

Sajian Khusus: Hijrahnya Para Kekasih Allah

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 02 Juni 2021



Sajian Khusus

Hijrahnya Para Kekasih Allah

WWW.ALIF.ID

Penulis

Rizal Mubit

Guru Ngaji di Kampung. Pengajar di Institut Keislaman Abdullah Faqih Manyar Gresik, Jawa Timur. Alumni Pusat Studi Qur'an Ciputat dan Pascasarjana IAIN Tulungagung prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Menulis sejumlah buku bertema keislaman. Peneliti Farabi Institute.



Konten ini bekerjasama dengan "Celengan Pemuda Tersesat"



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Idealnya kita tak boleh menilai orang lain yang memiliki perangai buruk sebagai sesuatu yang sudah final sehingga merasa bahwa orang itu akan berlaku buruk sampai akhir hayat. Sebab kita tidak tahu akan ada titik di mana Allah memberikan petunjuk kepada seseorang

sehingga terjadi perubahan drastis. Dari yang awalnya ahli maksiat kemudian menjadi ulama yang disegani umat. Bahkan ada kalanya seorang yang baru masuk Islam kemudian menghabiskan waktunya untuk belajar dan beramal sehingga ilmunya melebihi orang-orang yang lama belajar Islam.

Dalam edisi ini, kami memuat empat kisah tentang ulama-ulama yang awalnya adalah ahli maksiat. Ada yang sebelumnya seorang pemabuk, ada yang dulunya adalah raja yang zalim dan pengusaha yang berada di jalan yang salah. Mereka kemudian menemukan hidayah melalui cara yang berbeda-beda. Dengan izin Allah sisa umur setelah tobat dihabiskan untuk belajar. Keseriusan dan ketekunan dalam belajar dan mengamalkan ilmu, menjadikan mereka berhasil meraih predikat sebagai ulama yang diakui oleh umat.

Keadaan yang dialami oleh para kekasih Allah tersebut tidak berhenti di masa lalu. Apa yang dialami oleh mereka sangat mungkin terjadi pada hari ini dan bisa dialami oleh siapa pun. Mudah-mudahan ada di antara kita yang melalui jalan yang pernah dilalui oleh kekasih Allah tersebut. Amin.

Baca juga: [Cara Menjadi Muslim Kaffah](#)

Kami ucapkan terima kasih untuk ke sekian kali kepada Yayasan Pemuda Tersesat yang telah mendukung kami untuk terus berkarya dan menyajikan konten yang bermanfaat. Semoga menjadi amal jariyah.

Akhirul kalam, selamat membaca!

Redaksi.